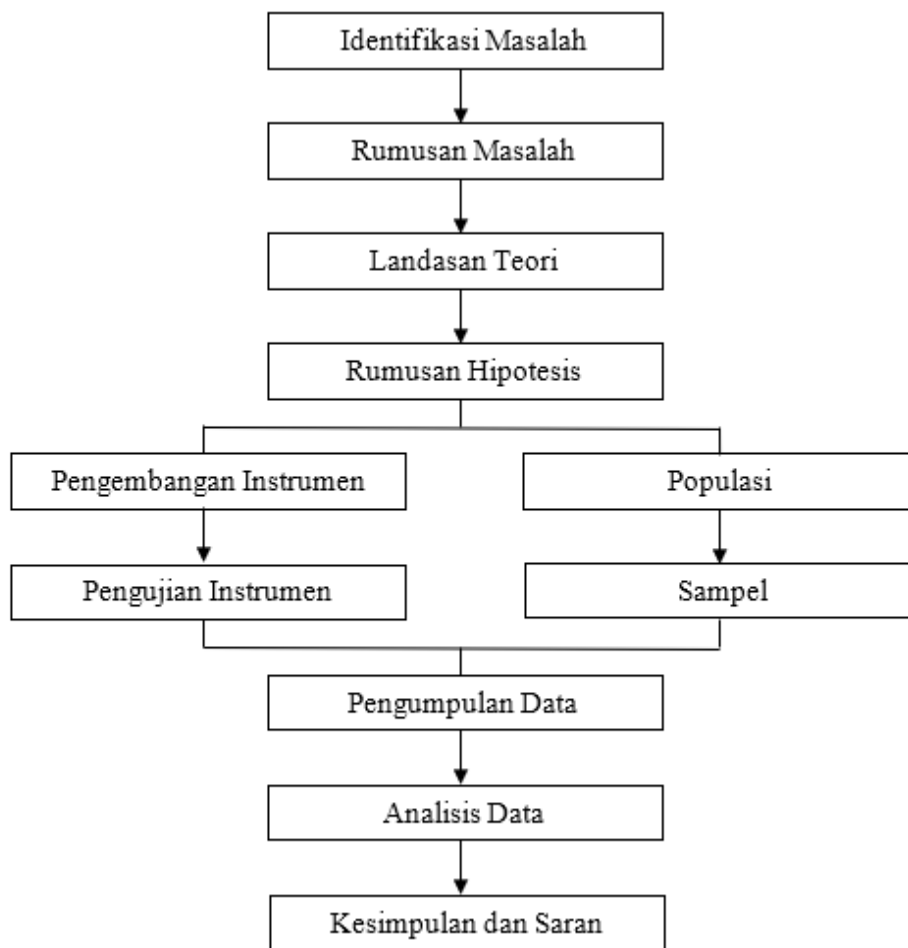


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Berisikan tentang pembahasan melalui bagian yang digunakan peneliti selama proses penelitian berlangsung. Beralaskan masalah yang telah diringkas untuk dilakukannya pengujian ini menggunakan kuantitatif sebagai metode yang dipakai. Berikut bagan desain penelitian (Sugiyono, 2012) :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

(Candrarin, 2017:82) mengungkapkan bahwa variabel diinterpretasikan sebagai apapun atau sesuatu yang memiliki ukuran nilai, baik *tangible* (berwujud) maupun *intangibile* (tidak berwujud). Variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen ialah dua macam variabel yang digunakan dalam observasi ini. Interpretasi dari tiap-tiap variabel, berikut ini:

3.2.1. Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2018:39) menyampaikan bahwa variabel independen biasa dikatakan dengan *predictor*, stimulus, *antecedent*, atau disebut variabel bebas. Variabel bebas ialah faktor dalam menyebabkan hadirnya variabel dependen. Variabel independen yaitu variabel yang disangka memberikan pengaruh terhadap *dependent variable*. Variabel independen dikatakan sebagai *predictor variable* (variabel pemrediksi) (Chandrarin, 2017:83). Pada penelitian ini terdapat variable independen, yaitu:

1. Profitabilitas

Profitabilitas sebagai alat ukur dalam perusahaan untuk mengetahui seberapa banyak laba yang dihasilkan pada aset, dana saham, dan ukuran penjualan, (Hanafi & Halim, 2016:81). Profitabilitas melalui penelitian ini dihitung dengan memakai rumus rasio *Return On Equity* (ROE).

Rumus *Return On Equity* sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

Rumus 3.1 *Retrun On Equity*

2. Likuiditas

Likuiditas bermanfaat guna mengukur kapabilitas perusahaan dalam menuntaskan setiap hutang jangka pendek perusahaan yang relatif diukur melalui aktiva lancar terhadap utang lancarnya (Hanafi & Halim, 2016:75). Pada penelitian ini, rumus rasio lancar yang dipakai untuk menghitung likuiditas.

Dengan rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Rumus 3.2 Rasio Lancar

3.2.2. Variabel Dependen

(Sugiyono, 2018:39) menyampaikan bahwa variabel ini biasa dikatakan sebagai variabel output, konsekuen, kriteria atau bisa juga sehingga dapat dikatakan variabel terikat. Dapat dikatakan ini ialah variabel yang menjadi penyebab yang dipengaruhi, alasan hadirnya variabel bebas. variabel standar, patokan atau variabel terikat dikenal sebagai variable dependen, (Chandrarin, 2017:83). Penelitian ini menemukan pengembalian investasi atau DPR (*Dividen Payout Ratio*) sebagai variable dependen.

$$\text{Deviden Payout Rataio} = \frac{\text{Deviden Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Rumus 3.3 *Deviden Payout Ratio*

3.3. Populasi Dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah kumpulan elemen dengan karakteristik yang mengarah pada kesimpulan yang berguna. Melalui penelitian ini, populasi dalam penelitian ini

yaitu perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 dengan 32 perusahaan . (Candrarin, 2017:125)

3.3.2. Sampel

(Candrarin, 2017:125) mengemukakan sampel ialah populasi yang diwakili oleh kumpulan subjek. Peneliti tidak akan mempelajari semua dalam populasi, bilamana populasi besar, maka dari itu peneliti mengambil sampel yang benar-benar representatif dari banyaknya populasi. *purposive sampling menjadi* teknik yang digunakan, dimana teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan berbagai macam hal (Sugiyono, 2018:85). Demi mendukung penelitian ini, sampel yang digunakan, yaitu:

1. Sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI selama periode tahun 2016-2020 pada perusahaan manufaktur.
2. Perusahaan mengeluarkan data *financial statement* secara komplit periode 2016-2020
3. Perusahaan yang memiliki laba dan dividen setiap tahunnya.
4. Mata uang satuan rupiah yang digunakan perusahaan dalam laporan keuangannya

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria				Sampel
			1	2	3	4	
1	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk	√	√	√	√	1
2	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	√	√	-	-	
3	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk	√	-	-	√	
4	BTEK	PT. Bumi Teknoultura Unggul Tbk	√	√	-	√	
5	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	√	√	-	√	
6	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	√	-	-	√	
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (d.h Cahaya Kalbar Tbk)	√	√	-	√	
8	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk	√	√	-	√	
9	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk	√	-	-	√	
10	DLTA	PT. Delta Jakarta Tbk	√	√	√	√	2
11	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk	√	-	-	√	
12	ENZO	PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk	√	-	-	√	
13	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk	√	-	-	√	
14	GOOD	PT. Garudafood Indonesia Tbk	√	-	-	√	
15	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	√	-	-	√	
16	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	√	√	3
17	IIKP	PT. Inti Agri Resourcers Tbk	√	√	-	√	
18	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk	√	-	-	√	
19	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√	√	4
20	KEJU	PT. Mulia Bintang Indonesia Tbk	√	-	-	√	
21	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	√	√	√	√	5
22	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	√	√	√	√	6
23	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	√	-	-	√	
24	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk	√	-	-	√	
25	PMMP	PT. Panca Cakrawala Abadi Tbk	√	-	-	√	
26	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk	√	√	-	√	
27	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	√	√	√	√	7
28	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk	√	√	-	√	
29	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	√	√	√	√	8
30	STTP	PT. Siantar Top Tbk	√	√	-	√	
31	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk	√	√	√	√	9
32	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	√	√	√	√	10

Sumber: Data sekunder diolah

3.4. Jenis dan Sumber Data

Data untuk penelitian ini ialah data sekunder. (Candrarin, 2017:124) mengemukakan bahwa sumber data sekunder ialah data yang bersumber dari

badan yang telah mempublikasikannya atau menggunakan. Sumber data yang dimanfaatkan oleh penulis didapati dari *financial statement* perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI Tahun 2016-2020 atau pada halaman situs *Indonesian Stock Exchange*.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Melalui penelitian ini cara dokumentasi pengumpulan data yang dipakai ialah dokumen yang terdiri dari *financial statement*, & keterangan yang berkaitan dengan variabel yang diobservasi (Sugiyono, 2018:240). Penelitian ini bersumber dari data sekunder dari data perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Perolehan data tersebut melalui Kantor Bursa Efek Indonesia cabang Kota Batam yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A Nomor 11, Batam Centre, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Analisis Deskriptif

(Candrarin, 2017:139) mengemukakan statistik deskriptif ialah perangkaan yang dipakai guna menjelaskan dan menguji karakteristik sampel yang diamati. Melalui hasil yang didapati melalui uji ini, pada umumnya berbentuk tabel yang minimal berisikan nama variabel yang diteliti, *standard deviation*, mean, minimum dan maksimum, disertakan juga narasi dalam penjelasan interpretasi dalam isi table yang digunakan.

Pemberian informasi-informasi seperti jumlah data nilai maksimum dan minimum, rata-rata nilai beserta deviasi ialah gambaran kumpulan data untuk diuji. Kemudian bila data telah diolah maka selanjutnya dengan memastikan cara

menganalisis serta menghitung data tersebut, teknik analisa dan perhitungan yang dimanfaatkan menjadi tujuan dari penelitian ini.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Mengetahui kondisi data yang dipergunakan melalui penelitian menjadi tujuan dari uji asumsi klasik ini (Purnomo, 2016). Dilakukannya hal tersebut guna mencapai model analisis yang tepat. Dalam uji ini terdapat uji autokorelasi, uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas. Dilakukannya pengujian ini agar mengetahui dampak relevan dari setiap *independent variable* terhadap *dependent variable*, yakni:

3.6.2.1. Uji Normalitas

Mengharapkan bilamana *dependent variable* dan *independent variable* dalam model regresi dalam keadaan normal atau tidaknya sewaktu penyebaran datanya ketika diuji (Purnomo, 2016). Model data yang baik ialah data yang berdistribusi normal. Terdapat 2 pengujian yang digunakan untuk menetapkan normalitas data yaitu Uji Normal uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* & P-Plot melalui pengujian ini.

3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas tidak boleh terjadi dalam persamaan regresi, yang mana maksudnya adalah variabel bebas yang membentuk persamaan tersebut tidak boleh mempunyai hubungan yang sempurna atau hampir dekat sempurna (Purnomo, 2016). Bilamana pada model tersebut variabel bebas memiliki korelasi maka hal ini disebabkan oleh gejala multikolinearitas.

Pengujian ini mampu menguji dan mendeteksi gejala multikolinearitas apakah gejala multikolinearitas yang membentuk persamaan tersebut. Dengan *tool* uji *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat dilihat atau digunakan untuk mendeteksi gejala multikolinearitas

Dengan cara menilai apakah dari tiap-tiap *independent variable* terhadap *dependent variable*. Panduan untuk mengetahui suatu variable bebas mempunyai hubungan dengan variabel bebas lainnya dengan menggunakan sebesar kurang dari 10 dalam nilai VIF ini, sehingga menampilkan model tersebut apakah terdapat gejala multikolinearitas, yang maksudnya tidak memiliki korelasi antara variable bebas. .

3.6.2.3. Uji heteroskedastisitas

(Ghozali, 2013:139) mengemukakan pengujian Heteroskedastisitas terdapat tujuan agar perbedaan dari residual melalui model regresi pada observasi yang satu ke observasi yang lainnya apakah terjadi persamaan atau tidak supaya bisa diuji. Bilamana tetap, maka dikatakan Homoskedastisitas dan dikatakan Heteroskedastisitas bila berbeda. Homoskedastisitas atau tidak terbentuknya Heteroskedastisitas ialah model regresi yang baik.

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ialah susunan berdasarkan waktu dan tempat antar hubungan anggota observasi dilaksanakan supaya dapat memahami hubungan dari tiap anggota data yang diobservasi (Cahyanti, 2018).

3.6.3. Uji Hipotesis

3.6.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda berfungsi dalam mengukur hadir atau ketidakhadiran pengaruh antar keseluruhan *independent variable* terhadap *dependent variable*. Bila variable independennya berjumlah > 1 , maka analisis data memakai model regresi linier berganda (Chandrarin, 2017:101).

Model statistik dalam metode ini yaitu:

$$\text{DPR} = a + b_1 \text{ROE} + b_2 \text{CR} + e$$

3.6.3.2. Uji T

Ialah pengujian yang diformulasikan dalam model serupa regresi dilaksanakan guna mengukur dampak *independent variable* terhadap *dependent variable* (Chandrarin, 2017:141). Pengujian pada uji t memiliki kriteria, sebagai berikut: (Purnomo, 2016:157).

1. Jika $-t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima
2. Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan signifikansi:

1. Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima
2. Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak

3.6.3.3. Uji F

Uji F dilaksanakan guna menilai pengaruh formulasi dari 1 variabel bebas terhadap variabel terkait sudah tepatnya dalam model persamaan regresi linier (*fit*)

(Chandrarin, 2017:140). Pengujian menunjukkan besaran nilai F dan signifikan.

Kriteria pengujian pada uji f yaitu:

1. Jika signifikansi $> 0,05$, maka tidak memberikan pengaruh secara simultan
2. Jika signifikansi $< 0,05$, maka memberikan pengaruh secara simultan.
3. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak memberikan pengaruh secara simultan
4. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka memberikan pengaruh secara simultan.

3.6.3.4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ialah keseimbangan dalam besaran variasi *independent variable* yang dapat menjelaskan variasi *dependent variable* (Chandrarin, 2017:141). Uji ini berfungsi guna menilai besaran variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin baik regresi ditunjukkan dari semakin tingginya nilai R^2 suatu regresi, namun jika suatu regresi semakin buruk berarti regresi tersebut semakin rendah nilai R^2 suatu regresi.

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi

Financial statement perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI menjadi referensi dalam observasi yang dilakukan. Data yang diambil adalah data dari tahun 2016-2020 pada website *Indonesian stock exchange*. Adapun kantor Bursa Efek Indonesia Cabang Kota Batam yang beralamat di Komp. Mahkota Raya Blok A no 11 Batam Center, Kota Batam..

3.7.2. Jadwal Penelitian

Adapun jadwal diperlukan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini dimulai dari :

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		Maret			April				Mei				Juni				Juli				Agustus								
		2021			2021				2021				2021				2021				2021								
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Pengajuan Judul	■																											
2	Studi Kepustakaan				■	■	■																						
3	Pengumpulan Data					■	■	■	■	■	■																		
4	Pengolahan Data							■	■	■	■	■	■	■	■														
5	Pengujian Data								■	■	■	■	■	■	■														
6	Analisis Data									■	■	■	■	■	■														
7	Kesimpulan dan Saran															■	■	■	■										
8	Penerbitan Jurnal																			■	■	■	■						
9	Pengajuan dan Pengujian Skripsi																							■	■	■	■		